

Strategi Pengelolaan Keuangan Praktis dan Solusi Permodalan Bagi UMKM

Elok Faiqoh Himmah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: elokfaiqohhimmah@unibi.ac.id.

Abstrak

Bagi UMKM, beberapa tahapan yang dapat dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik, yaitu mulai melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, dan memulai pengelolaan modal. Bagi para pelaku UMKM pemula, mengelola modal usaha dengan baik adalah poin penting. Faktor permodalan menjadi salah satu faktor mutlak yang dibutuhkan untuk berdirinya sebuah usaha. Namun, modal yang cukup saja tidak menjamin keberhasilan usaha, jika tidak dikelola dengan baik. Modal usaha memiliki berbagai tujuan, seperti tujuan untuk memperbanyak stok barang, tujuan untuk melakukan promosi marketing secara digital, untuk melakukan endorsement dengan influencer, dan lain sebagainya. Dengan banyaknya tujuan atau fungsi dari modal usaha, tentunya harus mengerti cara Kelola modal usaha dengan bijak. Membuat perencanaan keuangan memberikan Pengaruh yang sangat besar. Perencanaan keuangan ini harus dibuat secara rinci dan teliti. Tuangkan seluruh kebutuhan dalam mengembangkan usaha, dan buat proyeksi anggaran atau modal yang dibutuhkan dalam perencanaan usaha. Hal ini berguna agar UMKM tidak kehabisan dalam menggunakan modal usaha yang ada. Penting bagi pelaku umkm pemula untuk memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha. Sering kali banyak pemula yang membiarkan rekening pribadinya digabung dengan rekening bisnis. Sebagai pemula dalam membangun usaha, tidak ada salahnya untuk banyak melakukan konsultasi dengan para pelaku usaha yang sudah lebih berpengalaman. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah bergabung dengan komunitas UMKM. Komunitas bisa menjadi tempat yang tepat untuk berbagi informasi dan sekaligus memperluas jaringan dalam berbisnis. Dalam membangun usaha, menjadi hal lumrah jika UMKM mendapatkan sumber permodalan dari berhutang. Berhutang bisa dengan Bank, berhutang dari keluarga, kerabat, atau bahkan Fintech. Tentu saja berhutang bisa menjadi solusi modal usaha bagi kelangsungan UMKM yang sedang kamu bangun. Akan tetapi modal usaha yang berasal dari Hutang, jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi masalah di kemudian hari. Terutama jika melanggar perjanjian yang telah disetujui sebelumnya. Berhutang dengan keluarga, teman, atau kerabat, jika telat atau lalai membayar akan berdampak terhadap hubungan yang renggang. Jika berhutang kepada Lembaga keuangan seperti Bank atau Fintech, tentunya ada bunga yang harus dibayarkan sebagai bentuk tanggung jawab.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Solusi Permodalan

Abstract

For MSMEs, there are several steps that can be taken to manage finances well, namely starting to separate personal and business finances, and starting capital management. For beginner MSMEs, managing business capital well is an important point. The capital factor is one of the absolute factors needed to establish a business. However, sufficient capital alone does not guarantee the success of a business if it is not managed properly. Business capital has various purposes, such as the purpose

of increasing stock of goods, the purpose of carrying out digital marketing promotions, to carry out endorsements with influencers, and so on. With the many purposes or functions of business capital, of course you must understand how to manage business capital wisely. Making financial planning has a very big influence. This financial planning must be made in detail and carefully. Pour out all the needs in developing a business, and make a projection of the budget or capital needed in business planning. This is useful so that MSMEs do not go overboard in using the existing business capital. It is important for beginner MSMEs to separate personal accounts and business accounts. Often many beginners allow their personal accounts to be combined with business accounts. As a beginner in building a business, there is nothing wrong with consulting a lot with more experienced business people. One effort that can be done is to join the MSME community. The community can be the right place to share information and at the same time expand networks in doing business. In building a business, it is common for MSMEs to get capital sources from debt. Debt can be with a bank, debt from family, relatives, or even Fintech. Of course, debt can be a solution for business capital for the sustainability of the MSME that you are building. However, business capital that comes from debt, if not managed properly will be a problem in the future. Especially if it violates the agreement that has been previously agreed upon. Debt to family, friends, or relatives, if late or negligent in paying will have an impact on strained relationships. If you have debt to a financial institution such as a bank or Fintech, of course there is interest that must be paid as a form of responsibility.

Keywords: *Financial Management, Capital Solutions*

1 PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi – informasi ekonomi pada suatu organisasi atau perusahaan (Kieso, Weygandt, & Kimmel, 2011). Akuntansi memiliki peranan dalam membantu perusahaan terkait pengambilan keputusan. Bidang ilmu akuntansi pun terus bertransformasi menjadi bidang keilmuan yang terus berkembang hingga memasuki era digitalisasi saat ini. Era digitalisasi secara tidak langsung menuntut para akuntan untuk mampu menggunakan teknologi informasi dengan baik guna meningkatkan optimalisasi kerja di setiap bidang yang dilakukan. Auditor memerlukan sistem informasi untuk menunjang pekerjaannya. Akuntan internal pun memiliki kepentingan untuk menggunakan teknologi informasi untuk menunjang pekerjaan yang dilakukan. Semua bidang akuntansi dituntut untuk mulai berpikir kreatif terkait upaya penggunaan teknologi informasi ini. Secara khusus para akuntan

muda yang berada di Kota Bandung. Kota Bandung menjadi pusat digital di Indonesia pada tingkat kota sehingga mampu memberi kontribusi yang besar terhadap kemajuan digitalisasi akuntansi (Bandung, 2022). Hal ini mendorong dosen – dosen Program Studi Akuntansi untuk merancang penyuluhan bagi generasi muda di Kota Bandung terkait berpikir kreatif di era digitalisasi akuntansi. Tema kegiatan yang diusung adalah “Akuntansi Kreatif dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif”.

2 METODE PENELITIAN

1. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dilakukan secara offline/luring kepada para Pengrajin Sepatu di Kecamatan Coblong dengan jumlah Peserta 22 orang. Kegiatan ini melibatkan Fasilitator dan Mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan agar para Pengrajin Sepatu memiliki pemahaman dasar keuangan untuk pengoperasian aplikasi Buku Warung.

2. Diskusi/Tanya Jawab
Setelah dilakukan pemaparan materi oleh Narasumber, tahap selanjutnya adalah melakukan diskusi/tanya jawab antar Peserta dengan Narasumber terkait permasalahan yang dihadapi oleh Peserta atas usaha yang dijalankan sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Evaluasi
Evaluasi diberikan dengan memberikan review terkait kegiatan yang telah diselenggarakan. Review dilaksanakan pada sesi diskusi dan pelaksanaannya dengan mengadakan quis berhadiah berkenaan dengan materi dan simulasi yang telah disampaikan. Metode dan evaluasi dengan cara tersebut dipilih untuk menciptakan suasana yang komunikatif. Tujuan dengan adanya pemilihan metode dan evaluasi sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode selanjutnya atau kedepannya agar lebih baik dan maksimal.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif melainkan diukur secara subjektif berdasarkan review dan feedback dari Peserta. Keaktifan dan partisipasi Peserta dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari simulasi pemahaman dasar keuangan dan pengoperasian aplikasi Buku Warung. Simulasi yang dilakukan dapat dilihat dari pemahaman Peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan selama kegiatan. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan Peserta dalam melakukan sesi tanya jawab, sehingga kegiatan PkM ini layak kegiatan diskusi. Kegiatan PkM ini dapat memberikan kontribusi kepada para Pengrajin Sepatu agar mampu memahami dasar keuangan dan mampu mengoperasikan aplikasi Buku Warung guna pencatatan keuangan atas usahanya. Berdasarkan hasil survei melalui Kasi Ekbang Kecamatan Cobleng menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para Pengrajin Sepatu saat

ini adalah kurang pemahannya keuangan dasar, khususnya belum mengetahui pentingnya memisahkan aset pribadi dan aset usahanya yang dapat mengakibatkan sulitnya mengelola keuangan usahanya serta belum mengetahui pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran usahanya guna alat control usahanya ke depan. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PkM hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada para Pengrajin Sepatu Kecamatan Cobleng mengenai pemahaman dasar keuangan.
2. Memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada para Pengrajin Sepatu Kecamatan Cobleng mengenai cara pengoperasian aplikasi Buku Warung.

4 SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada para Pengrajin Sepatu Kecamatan Cobleng mengenai pemahaman dasar keuangan.
2. Memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada para Pengrajin Sepatu Kecamatan Cobleng mengenai cara pengoperasian aplikasi Buku Warung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatwitawati, Reni. 2018. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SEMBADHA), Vol. 01, Edisi
- Kurniawan, Rahmad. 2021. Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas pada UMKM di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF), Vol. 1, No. 1, p: 35-52.